

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam penggunaan buku penghubung dalam meningkatkan karakter religius siswa pada kelompok A1 di TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor. Analisis dalam penelitian ini akan mencakup langkah-langkah penggunaan buku penghubung, faktor pendukung dan penghambatnya, serta dampak dari penggunaan buku penghubung tersebut. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif, hal ini sesuai dengan pendapat Lexy J. Moleong yang menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh dari sudut pandang subjek penelitian. Ini mencakup perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Pendekatan ini mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alami, serta memanfaatkan beragam metode penelitian alami.¹

Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam berbagai aspek seperti peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu maupun kelompok.²

¹ Lexy J. Moleong, Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 06

² Nana Syaodih Sukmadinata, Metode penelitian Pendidikan, ((Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm.94

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif untuk memperoleh data utama melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data ini akan membantu dalam memahami secara rinci dan mendalam suatu objek atau peristiwa. Fokus penelitian adalah pada peningkatan pendidikan karakter religius siswa melalui buku penghubung, khususnya dalam pembentukan kedisiplinan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara detail dan mendalam fenomena manajemen pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan. Sejalan dengan itu, Suherman menjelaskan bahwa studi kasus adalah metode penelitian yang memusatkan perhatian pada satu kasus secara intensif dan mendetail, di mana subjek yang diselidiki dianggap sebagai satu kesatuan unit.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor, kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo mulai bulan Februari sampai dengan Juni.

Kegiatan penelitian ini didasari oleh fenomena menurunnya nilai karakter religius peserta didik dan sulitnya lembaga dalam menjalin komunikasi dengan orangtua, sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian di TK Fullday PAS Baitul Qur'an yang menggunakan media buku penghubung dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. TK Fullday PAS Baitul Qur'an menjadi salah satu alasan peneliti untuk memilih lokasi penelitian karena merupakan salah satu lembaga dilingkungan kecamatan Mlarak yang menggunakan buku penghubung, selain itu lembaga ini juga memiliki

konsistensi dalam penggunaan buku penghubung sehingga berbeda dengan TK yang lainnya.

Dalam kegiatan ini, peneliti mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber relevan untuk menjawab masalah penelitian.

C. Sumber Data

Data adalah keterangan mengenai suatu hal, baik yang sudah diketahui maupun yang masih berupa asumsi. Data juga bisa berupa fakta yang direpresentasikan dalam bentuk simbol, angka, kode, dan sebagainya. Menurut Triyono (2013), data terbagi menjadi dua jenis: data primer dan data sekunder.

Adapun yang menjadi sumber dari data primer dari penelitian ini diantaranya:

- 1) Wawancara dengan wali kelas A1 TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor
- 2) Wawancara dengan wali murid A1 TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor
- 3) Observasi terhadap implementasi media buku penghubung di kelas A1 TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor

Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Buku penghubung di kelas TK A1

2) Penilaian karakter religius

3) Dokumentasi implementasi media buku penghubung di kelas A1 TK

Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor

D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.³ Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur melalui tatap muka. Dalam penelitian ini, saya menggunakan wawancara terstruktur. Metode ini dipilih karena saya sudah mengetahui secara pasti informasi yang ingin diperoleh. Selain itu, saya juga memanfaatkan alat bantu rekaman dan lainnya untuk memperlancar proses wawancara (Triyono: 2013).

Untuk mendapatkan data akurat, peneliti mewawancarai wali murid satu kali dan wali kelas dua kali; yaitu sebelum dan sesudah penelitian penggunaan buku penghubung dilakukan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berfokus pada implementasi buku penghubung dalam mengembangkan karakter religius siswa.

³ Djaman Satori da Aan Komariah, *OP. Cit*, hal. 130

2. Observasi

Observasi adalah proses mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan sistematis di lapangan, baik dalam kondisi yang telah diatur maupun alami. Ada tiga metode utama untuk melakukan pengamatan ini:

- 1) Pengamatan secara langsung
- 2) Pengamatan tidak langsung
- 3) Pengamatan partisipasi (Triyono: 2013).

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah lembar observasi, yang berfungsi untuk memantau kegiatan implementasi buku penghubung. Metode pengamatan yang diterapkan adalah pengamatan langsung, di mana peneliti sendiri yang mengamati objek secara langsung, tanpa perantara. Pengamatan ini mencakup beberapa aspek:

- a. Letak geografis serta keadaan fisik TK Fullday PAS Baitul Qur'an
- b. Pembiasaan karakter religius siswa kelompok A di TK Fullday PAS

Baitul Qur'an Gontor

Dengan adanya kerjasama antara guru dan orangtua di TK Fullday PAS Baitul Qur'an ini, diharapkan mampu mendeskripsikan hasil kerjasama guru dan orangtua dalam membina karakter religius siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai analisis dokumen tertulis atau visual, mencakup beragam materi seperti buku harian, surat pribadi, novel, artikel, atau riwayat hidup, sebagaimana dijelaskan oleh Tohirin (2012). Selain itu, dokumentasi juga merupakan bentuk komunikasi visual yang bisa dianalisis dengan berbagai cara.

Dalam penelitian ini, analisis dokumentasi berpusat pada arsip atau berkas sekolah yang berhubungan dengan implementasi buku penghubung untuk meningkatkan karakter religius siswa kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor. Data yang digunakan diperoleh dari observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta orang tua, baik dalam bentuk tulisan, foto, maupun rekaman suara.

E. Keabsahan Data

Penelitian ini memastikan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Tohirin (2012) menyebutkan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, waktu, dan teknik. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan untuk uji kredibilitas data adalah:

1. Triangulasi sumber merujuk pada upaya memverifikasi kebenaran informasi dengan menggunakan berbagai sumber data. Data yang telah terkumpul akan dideskripsikan, dianalisis, dan akhirnya disimpulkan, tentu setelah memperoleh persetujuan dari sumber data yang bersangkutan.

2. Triangulasi Teknik melibatkan pemeriksaan temuan data dari satu sumber menggunakan berbagai teknik yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh melalui observasi, kemudian diverifikasi lagi dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari observasi dengan dokumentasi dan hasil wawancara. Selain itu, wawancara yang berbeda juga disandingkan untuk memastikan temuan yang akurat.

F. Analisis Data

Sebagai komponen utama penelitian, analisis data sangat penting untuk menghasilkan temuan, baik yang bersifat substantif maupun formal. Menurut Tohirin (2012), analisis data pada dasarnya merupakan proses mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, dan mengkategorikan informasi, sehingga diperoleh data yang sesuai dengan fokus atau pertanyaan penelitian.

Penelitian ini menerapkan teknik deskriptif analisis, yang berarti peneliti berusaha memaparkan ulang data yang telah terkumpul terkait implementasi buku penghubung untuk meningkatkan karakter religius siswa kelompok A di TK Fullday PAS Baitul Qur'an Gontor.

Terdapat langkah-langkah peneliti yang dilakukan dalam menganalisis data diantaranya:

1. Reduksi data

Menurut Triyono (2013), reduksi data berarti meringkas, memilih informasi utama, dan berfokus pada hal penting untuk menemukan pola dan tema. Data yang direduksi akan menghadirkan gambaran yang lebih jernih dan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian ini, data yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di TK Fullday PAS Baitul Qur'an akan diseleksi ulang agar sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang dianggap tidak relevan atau tidak selaras dengan tujuan penelitian akan diabaikan.

2. Pemaparan data

Langkah berikutnya adalah pemaparan data, yaitu penyajian informasi yang tersusun sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Tohirin, 2012). Berdasarkan pemahaman dan analisis, pemaparan data bertujuan untuk meningkatkan pemahaman suatu kasus dan menjadi titik acuan dalam pengambilan tindakan.

Setelah data direduksi dan difokuskan pada perencanaan serta pelaksanaan, langkah selanjutnya adalah pemaparan data dengan menggabungkan informasi. Data tentang implementasi buku penghubung dan peningkatan karakter religius siswa akan dikelompokkan dan disusun agar mudah dipahami. Tujuannya adalah mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah.

1. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Menurut Triyono (2013), kesimpulan penelitian adalah jawaban atas fokus penelitian yang diperoleh dari analisis data. Ringkasan yang sudah

terbukti keabsahannya ini dipaparkan dalam bentuk deskriptif mengenai objek penelitian, dengan mengacu pada kajian yang dilakukan. Jika data yang ada dianggap telah menjawab fokus penelitian, maka kesimpulan dapat diambil dan data dapat diverifikasi.

